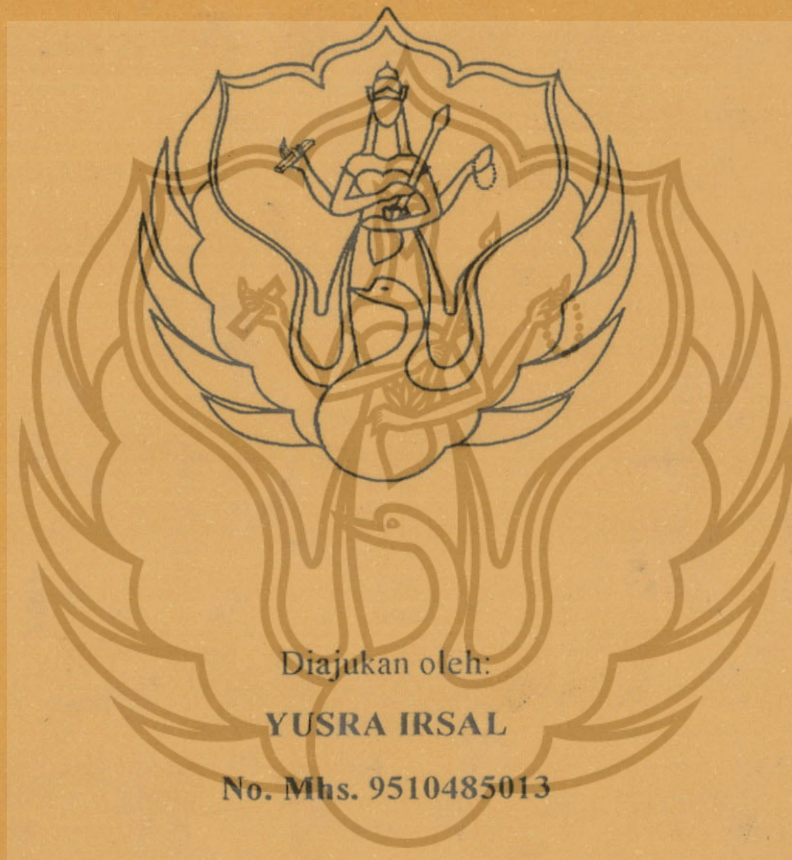


**EKSPERIMENTASI  
PEMBUATAN KOMPOSISI MUSIK  
“SIROMPAK”**



Diajukan oleh:  
**YUSRA IRSAL**  
No. Mhs. 9510485013

**Kepada**  
**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

**EKSPERIMENTASI  
PEMBUATAN KOMPOSISI MUSIK  
“SIROMPAK”**



oleh:  
Yusra Irsal  
No. Mhs. 9510485013

Tugas Akhir ini di ajukan kepada  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri  
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik  
2004



**EKSPERIMENTASI  
PEMBUATAN KOMPOSISI MUSIK  
“SIROMPAK”**



Diajukan oleh:  
**YUSRA IRSAL**  
No. Mhs. 9510485013

**Kepada**  
**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK**  
**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

## INTISARI

Musik tradisional adalah salah satu budaya daerah, merupakan satu unsur budaya penting yang akan tetap dihormati dan dipelihara oleh negara. Pada awalnya "*sirompak*" adalah suatu ritual magis untuk mengguna-gunai seorang gadis sebagai aplikasi dari rasa dendam atau sakit hati yang tidak terbalaskan dari seorang pemuda yang merasa kecewa dan terhina dari penolakan cintanya, Sirompak adalah aktivitas magis yang dipimpin oleh seorang pawang, dalam pelaksanaannya, pawang dibantu oleh dua orang yaitu peniup *saluang* dan *tukang soga*. Sedangkan pawangnya bertugas memutar gasiang dan membacakan mantra.

Musik atau kesenian rakyat dalam kehidupan masyarakat Minangkabau merupakan aktivitas yang semata-mata bertujuan untuk memberi makna bagi kehidupan mereka, semua aktivitas tersebut diwujudkan dalam bentuk permainan dan ritual yang dipengaruhi oleh kebudayaan, seperti upacara potong rambut bayi, sunnah rasul (khitan), menuai padi, dan lain-lain. Aktivitas ritual dalam kehidupan masyarakat telah ada sejak zaman pra sejarah, merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan masyarakat pada kebudayaan Hindu dan Pra sejarah.

Komposisi "*sirompak*" ini mencoba mengangkat kembali musik "*sirompak*" dalam bentuk musik yang lain tanpa menghilangkan unsur-unsur penting dalam musik "*sirompak*".

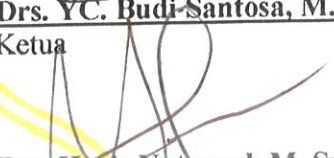
Kata kunci: *ritual magis gasiang tangkurak saluang sirompak.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 8 Oktober 2004



Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum  
Ketua



Drs. Haris Natanael, M. Sn  
Pembimbing/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M. Sn  
Pembimbing/Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum  
Anggota



Drs. I. GN Wiryawan Buhiana, M. Hum  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia



Drs. Triyono Bramantyo, M. Mus. Ed., Ph. D

NIP : 130909903

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah maka penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Terselesaikannya tugas akhir dengan judul “Eksperimentasi Pembuatan Musik Kolaborasi Yang Diangkat Dari “*Sirompak*” Sebagai Aktifitas Ritual Magis di Sumatera Barat”, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kepada semua pihak yang telah ikut membantu proses ini, diucapkan terimakasih, dan mohon maaf atas hal-hal yang tidak berkenan selama proses penggarapan berlangsung. Semoga semua wujud bantuan yang telah diberikan, menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat bagi kita semua.

Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang ikut membantu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih, kepada:

1. Ibunda dan almarhum Bapak, serta sang istri atas segala perhatian, dukungan dan do'anya.
2. Bapak Drs. Taryadi, M.Hum, selaku ketua Program Studi pada Jurusan Musik.
3. Drs Haris Natanael M.Sn, selaku pembimbing utama dalam tugas akhir ini.
4. Drs Hadi Susanto M.Sn, pembimbing pendamping dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Drs. Harimartopo, M.Hum, selaku dosen pembimbing studi.



6. Drs Y.C Budi Santosa, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Alvino (Rozalvino), Armen Suwandi, Musliwardinal, Hendra, Didi, Iskandar, Elmon Fitri, Pepen, serta semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Musik dan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Disadari bahwa karya cipta musik dan karya tulis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dimasa datang. Demikian saja, semoga karya ini bermanfaat bagi semua dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Yogyakarta, Februari 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Halaman                                              |    |
| HALAMAN JUDUL                                        |    |
| INTISARI                                             |    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                               | i  |
| KATA PENGANTAR.....                                  | ii |
| DAFTAR ISI.....                                      | iv |
| <br>                                                 |    |
| BAB I      PENDAHULUAN.....                          | 1  |
| A.      Latar Belakang Pembuatan Komposisi Musik     |    |
| <i>Sirompak</i> .....                                | 2  |
| B.      Batasan Masalah.....                         | 3  |
| C.      Tujuan Penulisan.....                        | 4  |
| D.      Tinjauan Pustaka.....                        | 4  |
| E.      Metode Penelitian.....                       | 7  |
| F.      Sistematika Penulisan.....                   | 8  |
| <br>                                                 |    |
| BAB II     BASIROMPAK DALAM BUDAYA MINANGKABAU ..... | 11 |
| A.      Sekelumit Tentang Sirompak, Alam dan Budaya  |    |
| Minangkabau.....                                     | 11 |



|     |                                                                            |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.  | Keberadaan Musik Dalam Kehidupan Masyarakat<br>Minangkabau.....            | 13 |
| 2.  | Aktivitas ritual dan kepercayaan masyarakat.....                           | 13 |
| 3.  | Sirompak sebagai aktivitas ritual magis dalam<br>kehidupan masyarakat..... | 16 |
| 4.  | Unsur Musikal.....                                                         | 17 |
| a.  | Unsur instrumen (alat musik).....                                          | 17 |
| b.  | Unsur lagu.....                                                            | 19 |
| c.  | Transkrip Melodi dan Saluang<br>Sirompak.....                              | 23 |
| d.  | Syair dari mantra Sirompak.....                                            | 23 |
| B.  | Instrumen yang dipakai pada komposisi “ <i>Sirompak</i> ”                  |    |
| 1.  | Vokal.....                                                                 | 27 |
| 2.  | Saluang Darek.....                                                         | 28 |
| 3.  | Bansi.....                                                                 | 29 |
| 4.  | Talempong.....                                                             | 31 |
| 5.  | Cymbals.....                                                               | 32 |
| 6.  | Gendang dol.....                                                           | 32 |
| 7.  | Biola.....                                                                 | 32 |
| 8.  | Gitar akustik.....                                                         | 34 |
| 9.  | Bass elektrik.....                                                         | 34 |
| 10. | Keyboard.....                                                              | 34 |

|         |                                                    |    |
|---------|----------------------------------------------------|----|
| BAB III | PENGGARAPAN KOMPOSISI MUSIK “ <i>SIROMPAK</i> ”    | 35 |
|         | Proses Pembuatan Komposisi                         | 35 |
|         | A. Konsep Komposisi Musik “ <i>Sirompak</i> ”      | 35 |
|         | 1. Tema Utama                                      | 36 |
|         | 2. Pengembangan                                    | 37 |
|         | 3. Variasi                                         | 38 |
|         | 4. Variasi II                                      | 39 |
|         | 5. Variasi III                                     | 39 |
|         | 6. Interlude                                       | 40 |
|         | 7. Coda                                            | 41 |
|         | B. Analisis Bentuk                                 | 42 |
|         | 1. Intro                                           | 42 |
|         | 2. Struktur bentuk pada tema utama dan pengulangan | 43 |
|         | 3. Struktur bentuk pada variasi I                  | 45 |
|         | 4. Struktur bentuk pada variasi 2                  | 45 |
|         | 5. Struktur bentuk pada variasi 3                  | 45 |
|         | 6. <i>Interlude</i>                                | 46 |
|         | 7. Coda                                            | 47 |
|         | C. Analisis Lirik                                  | 47 |
|         | D. Skema Skor Komposisi <i>Sirompak</i>            | 49 |

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....52

B. Saran.....54

DAFTAR ISTILAH TRADISIONAL MINANGKABAU .....55

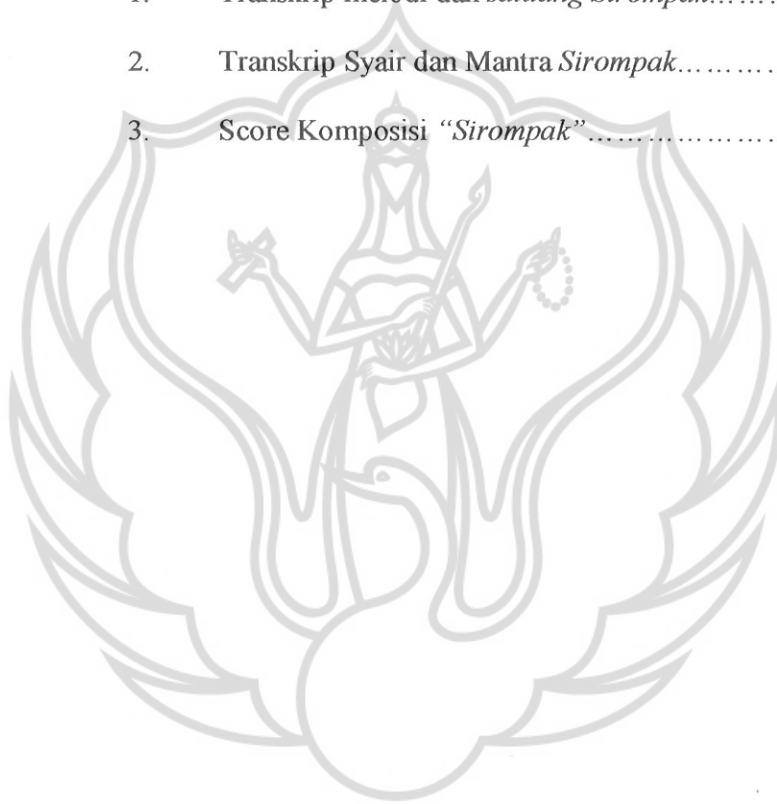
DAFTAR PUSTAKA .....58

LAMPIRAN .....60

1. Transkrip melodi dan *saluang Sirompak*.....61

2. Transkrip Syair dan Mantra *Sirompak*.....73

3. Score Komposisi “*Sirompak*”.....78





## BAB I

### PENDAHULUAN

Meskipun pada Jurusan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak ada minat utama Strata-1 (S-1) untuk komposisi, tetapi ada mata kuliah seperti: teori musik, ilmu harmoni, harmoni manual, *solfegeo*, koor atau orkes/ ansambel, piano wajib, ilmu bentuk analisa musik, *kontrapung*, orkestrasi, dan dasar komposisi musik yang memuat pengetahuan dan memberi peluang untuk menciptakan sebuah komposisi musik. Dari situlah dasar penulis membuat karya musik. Komposisi berarti susunan, dalam sebuah musik, komposisi mempunyai pengertian yang luas yaitu suatu garapan yang terpola dengan beberapa ide atau sedikit ide dalam struktur yang bervariasi.<sup>1</sup>

Keanekaragaman musik tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan aset budaya yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dipertahankan, digali dan kembangkan. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan apresiasi di tengah-tengah masyarakat baik nasional maupun internasional.

Selaku insan akademis, sudah seharusnya tugas ini menjadi tanggung jawab kita. Berbagai permasalahan yang terdapat pada latar belakang menjadi acuan untuk terciptanya berbagai pola dan kerangka dari karya ini.

---

<sup>1</sup>Latifah Kodijat-Marzoeki, *Istilah-istilah musik*, Djambatan, Jakarta, 1995, p. 50

### A. Latar Belakang Pembuatan Komposisi Musik *Sirompak*

Dalam Kamus Bahasa Indonesia “Komposisi berarti: (1) Susunan; (2) tata susun, (3) *Mus* gubahan, baik instrumental maupun vokal, (4) tehnik menyusun karangan agar diperoleh cerita yang indah dan selaras, (5) seni integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis”.<sup>2</sup>

Komposisi berasal dari kata bahasa Belanda “*Komposite*” (Komposisi) ciptaan; gubahan; susunan; komposisi.<sup>3</sup> Komposisi berarti susunan atau tataan. Dalam sebuah musik, komposisi mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu suatu garapan yang terpolakan atas beberapa ide dalam struktur yang bervariasi. Seorang yang membuat komposisi musik biasa disebut Komponis, pencipta atau penggubah.<sup>4</sup>

Menurut Kamus Bahasa Indonesia *Eksperimen* ialah percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dsb)<sup>5</sup> Sedangkan *Eksperimentasi* atau *Eksperimental* bersangkutan dengan percobaan.

Aristoteles mendefinisikan musik sebagai “suatu seluk beluk hati dengan mempergunakan melodi dan irama”.<sup>6</sup>

Latar belakang adat dan kebudayaan serta lingkungan baru dan lama merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi sebuah karya musik.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1995, p. 517

<sup>3</sup> Latifah Kodijat – Marzoeki, *Istilah – Istilah Musik*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1995, p. 50.

<sup>4</sup> *Ibid*

## B. BATASAN MASALAH

Pengkajian tentang struktur musiknya menjadi kajian utama dari skripsi ini, namun di samping itu juga memaparkan penempatan instrumen dan harmoni yang mengikuti komposisi "*Sirompak*". Proses penciptaan komposisi musik dengan segala aspek musik yang mengikuti, seperti tema utama hingga pengembangannya menjadi bagian penting dalam pembahasan yang terdapat pada bab III.

Musik daerah yang menjadi sumber inspirasi penciptaan komposisi kolaborasi *Sirompak* ini adalah upacara ritual magis *Sirompak* pada masyarakat *Nagari Taeh Baruah* di Sumatera Barat, sehingga bentuk musiknyapun akan terbagi dalam beberapa suasana prosesi.

Kehadiran *saluang sirompak* dan mantra *sirompak*, baik dari segi fungsi dan perannya serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat *Minangkabau* akan dijelaskan pada bab II.

## C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) Musik Sekolah, di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Mengembangkan budaya daerah (musik tradisional) dengan cara mencari alternatif lain, terutama dari segi garapan komposisi, sebagai pertanggungjawaban ilmiah terhadap studi yang pernah ditempuh.
3. Memperkaya komposisi musik yang berakar pada idiom tradisional Minangkabau, sehingga dapat dikembangkan guna menambah referensi musik yang sudah ada, dan diharapkan dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pecinta musik umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya.

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini dibutuhkan beberapa referensi, antara lain;

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music a Practical Guide* (Tokyo Japan ,Yamaha Music Foundation : 1975) Membantu dalam penggarapan dan penyelesaian Bab III, tentang teknis pengembangannya dalam sebuah aransemen, seperti;

1. *Melodic variations for arrangement, filler and fill-in, counter melody, obligato, motif, special relations of melodic rhythm.*
2. Chord dan seluk beluknya di antaranya *basic harmonizing theory, chord types, bassic chord progression and their variations, chord patterns, chord progression and bass line, special chord progressions, gregorian modes, harmonization, jazz harmonization, pedal point, modulation, partial modulation.*



3. Rhythm yang berisi tentang *rhythm section, types of beats, basic rhythm patterns, special rhythm color according to style.*
4. Bass line dengan bahasan tentang *bass line, bass line according to style.*

Gustav Strube, *The Theory Use and of Chord: A Text Book Harmony* (Philadelpia : Oliver Ditson Company, 1928). Buku ini menjelaskan tentang ilmu harmoni secara vertikal dan horisontal serta penggunaan harmoni secara tradisional, di antaranya membahas masalah *scales and intervals, triad, inversions of the triad first and second inversion, chord of the dominant seventh, modification of figures, sub ordinate chords, the Neapolitan sixth, chord of the dominant ninth, chord of the leading tone seventh, leading tone triad, figure basses, minor modes, suspensions –descending, (embellished and unresolved, ascending, free/unprepared), modulation – to near related keys, sequences- non modulating, secondary seventh cords, sequences modulating, altered cords, augmented sixth cords, organ point, modulation to distant keys, chords of the eleventh and thirteenth, harmonization of chorales.*

Penggarapan harmoni secara tradisional, menjadi dasar utama dalam penyelesaian Bab III, namun terjadi pengembangan di luar ketentuan – ketentuan yang terdapat di dalam buku ini.

Leon Stein. *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form* (New Jersey : Summy Birhard, 1979). Buku ini memuat pembahasan tentang struktur lagu menurut bagian-bagiannya mulai dari figur motif, yang disertai contoh dari beberapa karya komponis, sangat membantu dalam pembahasan

analisis struktural musik dari suatu karya musik. Isi yang terkandung di dalamnya antara lain:

1. *Unit of structure (the figure, motive and semi phrase, the cadence, irregular phrases, the period or sentence form, enlargements and combinations of period forms).*
2. *Song forms ( song forms in general and auxiliary members, the two part song form, the three part song form, expansions of the three part song form and irregular part or group form ).*
3. *Single movement forms ( song form with trio, rondo forms, variation form, the sonatine form, the sonata – allegro form ).*
4. *Contrapuntal forms (Contrapungtal techniques, imitative contrapungtal forms canon-invention-fugue, ostinato forms, ground motive-ground bass –passacaglia-chanzone, other single movement forms toccata–chorale prelude).*

Prier Edmund SJ Karl, *Sejarah Musik Jilid 2* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993). Buku ini memuat sejarah dan perkembangan musik, terutama pada halaman 70 s/d 73, sangat menunjang dalam penyelesaian Bab III tentang sejarah orkestra.

Triyono Bramantio PS, *Pengantar Apresiasi Musik*: Terjemahan dari buku *Introduction to Music A Guide to Good Listening*, oleh Hugh M. Miller (Yogyakarta: Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta). Membahas hal-hal yang berhubungan dengan kaidah musik serta penafsirannya dalam konsep universal .

## E. METODE PENELITIAN

Secara musikologis Hugh M. Miller mengatakan bahwa dalam pembuatan sebuah komposisi musik, harus mempertimbangkan aspek-aspek musikal seperti analisis musikologis yang dideskripsikan, komposer, pemain musik dan pendengar,<sup>5</sup> sejalan dengan hal itu, sebagai langkah awal dalam memulai penulisan ini ditetapkan judul sesuai dengan ide yang akan dibuat dan ditulis. Pada saat pengumpulan, semua ide dan pengolahannya disimpan secara manual atau ditulis dan direkam sebagai bahan untuk proses analisis

Merekam keterangan-keterangan yang diberikan oleh nara sumber, merekam musiknya, dokumen gambar berupa photo sebagai bukti visual dalam tahap pendiskripsian suatu masalah.

Bertitik tolak dengan konsep di atas untuk menyelesaikan penulisan ini digunakan metode analisis deskriptif. Hal-hal yang berkaitan dengan pokok persoalan diuraikan secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fenomena yang muncul dari masalah komposisi musik *Sirompak*. Yaitu suatu metode yang dalam operasionalnya melalui pengumpulan data, analisis data, dan penulisan. Tahap pengumpulan data diantaranya melalui :

1. Metode musikologis, yang mengarah pada pendekatan komposisi musik dan masyarakatnya

---

<sup>5</sup> Triyono Bramantyo PS, "Pengantar Apresiasi Musik", Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, (TT). p. 2.

## 2. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari buku – buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber – sumber tertulis, seperti: buku–buku, makalah, artikel, media masa, sumber catatan atau hasil–hasil dari seminar yang berhubungan dengan permasalahan.

## 3. Interview

Melakukan wawancara dan pendekatan individual terhadap tokoh–tokoh masyarakat, seniman, artis, serta orang–orang yang bisa dijadikan nara sumber.

## 4. Dokumentasi

Tahap analisis dan pengumpulan data :

Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis untuk memilih dan menentukan ide atau data yang akan dipakai untuk penulisan.

Tak kalah penting adalah studi tentang musik tradisional, terutama musik tradisional *Minangkabau*, karena ide dasar dari komposisi “*Kolaborasi Sirompak*” adalah idiom musik tradisional *Minangkabau* yaitu prosesi ritual magis *sirompak*.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibagi menjadi empat bab, yaitu:



## Bab I

Bab ini merupakan pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang, batasan masalah dan manfaat serta hal-hal yang mendukung teknis dalam pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir.

## Bab II

Bab ini menerangkan tentang hal-hal umum yang berkaitan dengan komposisi "*Sirompak*" terutama budaya *Minangkabau* sebagai latar belakang *eksperimentasi* pembuatannya. Sub A menjelaskan tentang komposisi dan pengertiannya dari sudut pandang musik, sedangkan pada sub B lebih terfokus pada pembahasan masalah budaya dan musik tradisional *Minangkabau* ditinjau dari segi keberadaannya di tengah masyarakat serta menerangkan juga tentang seluk beluknya sebagai bagian dari budaya itu.

## Bab III

Uraian yang rinci pada bab-bab sebelumnya diharap dapat mengantarkan kita pada bagian inti dari skripsi ini, yaitu kajian tentang konsep dan proses pengolahan komposisi "*Sirompak*" dengan segala aspek yang mengikutinya, mulai dari ide garapan dan pengolahannya menjadi berbagai variasi irama dan melodi yang dituangkan melalui medium musiknya. *Analisis struktural* Musik merupakan bagian penting yang tidak bisa ditinggalkan.

#### Bab IV

Rangkaian menyeluruh dari bab ke bab dengan segala uraian yang terdapat di dalamnya akan dirangkum dalam suatu kesimpulan dengan segala saran serta harapan atas berbagai hal yang bisa dicapai untuk sebuah kesempurnaan, merupakan bagian penutup dari skripsi ini.

Untuk sebuah pertanggungjawaban yang maksimal penulisan ini juga disertai sumber referensi dan lampiran.

